

PEMBUATAN BERKAKAS (BUNGA DARI KANTONG PLASTIK BEKAS) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS KERAJINAN PADA KADER PKK DESA KEDATON KECAMATAN KAPAS BOJONEGORO

Rika Pristian Fitri Astuti

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
rikapristian@gmail.com

Meiga Ratih

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
meigaratihirtanawati@gmail.com

Siti Ermawati

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
ermawati.saja2016@gmail.com

Taufiq Hidayat

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
hydayat_taufiq27@yahoo.com

Neneng Rika

Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
Jazilarika@yahoo.co.id

Abstrak

Plastik adalah salah satu dari banyak faktor yang berkontribusi terhadap kerusakan ekosistem. Sayangnya, di era sekarang ini kesadaran lingkungan masih sangat rendah, masyarakat cenderung acuh terhadap sampah plastik yang ada di sekitarnya. Untuk itu diperlukan perbaikan terbaru untuk memperbaiki masalah tersebut. Kantong plastik baru dapat mulai terurai paling tidak selama 20 tahun didalam tanah. Jika kantong plastik berada di air, akan lebih sulit lagi terurai. (As'ari dkk, 2022). Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kreativitas kerajinan tangan pada kader PKK dengan memanfaatkan kantong plastik bekas untuk membuat berbagai jenis bunga cantik yang mempunyai nilai ekonomi dan nilai jual. Metode yang digunakan metode ceramah, sosialisasi dan demonstrasi. Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Mei 2022 di desa Kedaton. Hasil dari kegiatan PKM ini yaitu ibu-ibu PKK bisa membuat produk kerajinan tangan berupa bunga cantik dari sampah kantong plastik yang mempunyai nilai ekonomi dan nilai jual. Pemanfaatan barang bekas bisa sedikit mengurangi limbah sampah plastik yang ada di masyarakat. Dengan mengolah sampah plastik dapat meningkatkan kreativitas dan bisa menambah penghasilan bagi ibu-ibu karena bisa dibuat peluang usaha. Ada juga manfaat lain dari hasil mengolah sampah plastik dapat mempercantik ruangan tidak perlu membeli bunga, tidak perlu mengeluarkan banyak uang. Kreativitas pemanfaatan kantong plastik bekas menjadi macam-macam kerajinan merupakan solusi yang baik untuk mengubah kantong plastik bekas menjadi barang yang berguna kembali. Pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari kegiatan PKM ini diharapkan bisa menjadi bekal untuk peserta berwirausaha melalui produk dengan bahan dasar plastik dalam bidang kerajinan kreatif dimana bisa dijual dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: kantong plastik, kreativitas, kerajinan

Abstract

Plastic is one of the many factors contributing to ecosystem destruction. Unfortunately, in today's era environmental awareness is still very low, and people tend to be indifferent to plastic waste around them. For that, we need a hotfix to fix the problem. New plastic bags can start to decompose for at

least 20 years in the soil. If a plastic bag is in water, it will be even more difficult to decompose. (As'ari dkk, 2022). The purpose of this *PKM* is to increase the creativity of handicrafts in *PKK* cadres by utilizing used plastic bags waste to make various types of beautiful flowers that have economic and selling value. The method used is lecturing, socializing, and demonstrating. This *PKM* activity was held on Thursday, May 12, 2022 in Kedaton village. The result of this *PKM* activity is that *PKK* women can make handicraft products in the form of beautiful flowers from used plastic bag waste that has economic and selling value. The use of used goods can slightly reduce plastic waste in the community. By processing plastic waste, it can increase creativity and income for mothers because it can create business opportunities. There are also other benefits of processing plastic waste, it can beautify the room, no need to buy flowers, no need to spend a lot of money. The creativity of using used plastic bags in various crafts is a good solution for turning used plastic bags into useful items again. The knowledge and skills gained from this *PKM* activity are expected to be a provision for entrepreneurship participants through products with plastic-based materials in the field of creative crafts which can be sold and can improve the community's economy.

Keywords: plastic bag, creativity, craft

PENDAHULUAN

Sampah plastik sangat merugikan masyarakat terutama dalam pencemaran lingkungan karena plastik merupakan sampah anorganik buatan yang tersusun dari bahan- bahan kimia cukup bahaya untuk kesehatan dan lingkungan. Plastik merupakan salah satu jenis bahan yang sangat dekat dengan kehidupan sehari- hari. Pada waktu kita belanja, membawa barang, dan membungkus sesuatu pasti kita menggunakan kantong plastik. Namun tanpa sadar sesungguhnya kita ikut andil dalam penambahan jumlah sampah kantong plastik yang semakin hari semakin menggunung karena sulit terurai. Menurut data dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI, produksi sampah plastik di Indonesia menduduki peringkat kedua sampah domestik yaitu 5,4 juta ton per tahun. Plastik tidak dapat terurai dengan cara yang sama seperti bahan organik misal kayu, rumput, makanan dan lain- lain. Dimana limbah dari plastik sangatlah sulit diuraikan secara alami. Supaya sampah plastik dapat terurai para pakar memperkirakan sekitar 500 tahun sampai 1000 tahun lamanya.

Banyak sampah plastik yang berserakan dimana- mana karena orang zaman sekarang kurang sadar arti pentingnya kebersihan lingkungan mereka cenderung membuang sampah sembarangan misalnya di sungai, di got, di tanggul dll. Semua itu menyebabkan kebersihan dan keasrian lingkungan dipenuhi oleh sampah- sampah plastik yang dilakukan oleh orang perorangan maupun rumah tangga. Sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan. Kebanyakan masyarakat memiliki gaya hidup serba praktis sehingga masyarakat menjadi lebih konsumtif. Gaya hidup masyarakat yang konsumtif akan meningkatkan penggunaan kemasan berbahan plastik, sehingga hampir seluruh aktivitas manusia tak lepas dari sampah plastik yang dihasilkan. Selain itu jumlah pertumbuhan penduduk yang semakin banyak serta meningkatnya aktivitas masyarakat juga menjadi dasar adanya penambahan jumlah sampah plastik yang dihasilkan setiap harinya. Semua itu berdampak munculnya timbunan sampah plastik dimana- mana.

Plastik merupakan bahan yang mempunyai derajat kekristalan lebih rendah daripada serat dan bisa dilunakkan pada suhu tinggi. Plastik merupakan bahan sintesis yang dibuat dari pengolahan produk organik, seperti senyawa hidrokarbon (Anam, et al,2019 dalam Sabina et.al, 2022). Pemakaian plastik sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat dan sudah sangat melekat pada kehidupan manusia karena sifat plastik yang tahan lama, ringan, harganya murah dan praktis digunakan. Kantong plastik dipakai untuk tempat pembungkus dan pengemasan produk misalnya kantong plastik digunakan buat belanja. Untuk mengurangi dampak terhadap limbah plastik masyarakat harus diberikan sosialisasi untuk dapat memanfaatkan dan mengelola sampah plastik menjadi produk kreatif dan berguna bagi kehidupannya.

Pengolahan limbah organik maupun non organik yang tidak berbahaya bisa disosialisasikan menjadi produk baru memiliki nilai ekonomi yang tinggi (Angraeni, Kamara, & Dahlan, 2012). Sampah plastik dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu sampah plastik yang mempunyai nilai misal botol plastik dan sampah plastik yang tidak mempunyai nilai seperti plastik kresek (Putra Yuliana & Rahayu, 2012). Sampah plastik kresek yang tidak bernilai bisa di daur ulang menjadi bunga cantik yang mempunyai nilai ekonomi.

Salah satu langkah buat mengurangi dampak buruk dari sampah plastik untuk lingkungan adalah melaksanakan prinsip 3R yaitu *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali), dan *recycle* (mendaur ulang). Dengan melaksanakan 3R tersebut sampah plastik lebih bernilai, bermanfaat dan mempunyai nilai jual. Dalam mengolah sampah plastik dibutuhkan kreativitas dari masyarakat. Kreativitas mempunyai peran yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang supaya dapat bersaing di era digital seperti sekarang ini.

Orang yang mempunyai kreativitas pasti bisa memanfaatkan sampah kantong plastik menjadi kerajinan tangan. Kerajinan adalah sesuatu yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata rajin, yang artinya suka bekerja atau tekun yang seringkali dilakukan (Basori, Khabib, 2018). Kerajinan adalah barang atau karya seni

yang dihasilkan melalui keterampilan. Kerajinan tangan telah dilakukan oleh orang-orang terdahulu. Biasanya dilakukan oleh perempuan untuk mengisi waktu luang (Basori, 2010). Pembuatan kerajinan bunga dari sampah kantong plastik bekas bisa membuat masyarakat sadar akan pentingnya kreativitas yang mereka punya.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, sosialisasi tentang bagaimana cara membuat kerajinan bunga dari sampah kantong plastik. Selain itu juga menggunakan demonstrasi dimana ibu-ibu PKK langsung mempraktekkan membuat bunga dari sampah kantong plastik secara berkelompok. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Mei 2022 di desa Kedaton. Kegiatan PKM ini dihadiri oleh dosen dan ibu-ibu PKK desa Kedaton. Tujuan diadakannya PKM ini adalah untuk meningkatkan kreativitas kerajinan dalam mengelola sampah kantong plastik menjadi berbagai jenis bunga yang cantik dan bernilai jual, sehingga dapat mengurangi sampah plastik yang ada di lingkungan sekitar. Dengan mengelola sampah plastik bisa bermanfaat dan terdapat nilai ekonomis yang dapat dijadikan bekal usaha yang bisa menguntungkan untuk ibu-ibu PKK. Adapun tahap-tahap dari kegiatan PKM ini, yaitu tahap observasi, sosialisasi dan pelatihan.

Tahap observasi. Pada tahap ini TIM PKM dari IKIP PGRI Bojonegoro datang langsung ke desa Kedaton untuk melakukan perijinan dan diskusi langsung dengan perwakilan ibu PKK untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari PKM ini. Tahap sosialisasi. Tahap ini salah satu tim PKM menjelaskan apa saja bahan dan alat yang dibutuhkan dalam membuat bunga dari sampah kantong plastik. Kemudian memberikan langsung contoh cara membuat bunga dari sampah kantong plastik. Tahap pelatihan. Dalam tahap ini ibu-ibu PKK secara berkelompok langsung mempraktekkan membuat bunga dari sampah kantong plastik. Setiap kelompok dipandu oleh tim PKM, apabila nanti ada kelompok yang mengalami kesulitan bisa langsung bertanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan yang sampai saat ini menjadi masalah yang harus dicari solusinya. Dimana kerusakan lingkungan dapat disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya sampah plastik. Sampah plastik adalah salah satu penyebab terjadinya kerusakan lingkungan berasal dari pola hidup yang modern seperti sekarang ini. Sampah plastik berbahaya untuk lingkungan karena bahan dasarnya menggunakan bahan kimia. Semua itu terjadi karena masyarakat tidak bisa mengolah sampah plastik. Maka dari itu untuk mengatasinya tim PKM dari IKIP PGRI Bojonegoro berupaya untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat supaya peduli akan lingkungannya dan memberikan keterampilan kepada mereka supaya lebih kreatif dalam mengelola sampah plastik menjadi produk yang bernilai guna yaitu berupa macam-macam bunga yang cantik.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan di desa Kedaton yaitu terdiri dari tiga tahap. Untuk tahap pertama adalah tahap observasi, pada tahap ini TIM PKM dari IKIP PGRI Bojonegoro datang langsung ke desa Kedaton untuk melakukan perijinan dan diskusi langsung dengan perwakilan ibu PKK untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari PKM ini. Tim PKM juga menggali informasi sebanyak-banyaknya guna mendapatkan data yang dibutuhkan dan tentang perilaku masyarakat terhadap pengolahan sampah plastik.

Tahap kedua adalah sosialisasi, pada tahap ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada ibu-ibu PKK tentang bahayanya sampah kantong plastik bagi kesehatan. Selain itu juga memberi motivasi kepada peserta supaya lebih peduli dengan lingkungan dengan cara mengurangi pemakaian kantong plastik. Peserta diharapkan juga memahami pentingnya pengolahan sampah kantong plastik sehingga akan terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Dalam kegiatan sosialisasi diharapkan peserta dapat merubah pola pikir yang awalnya hanya membuang sampah plastik atau membakarnya sekarang mereka akan sadar bahwa sampah plastik sebagai sumber daya yang bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomis.

Dalam tahap sosialisasi perwakilan dari tim KKM menunjukkan pada peserta tentang cara mengolah dan membuat kerajinan dari sampah kantong plastik menjadi bunga yang cantik. Sebelum itu dilakukan terlebih dahulu peserta diberitahu apa saja bahan-bahan dan alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat bunga dan bagaimana langkah-langkah dalam pembuatan bunga tersebut. Pada tahap ini peserta dapat langsung menyaksikan proses dan langkah-langkah dalam membuat kerajinan bunga dari sampah kantong plastik.

Bahan-bahan dan alat-alat yang dibutuhkan dalam membuat bunga dari kantong plastik bekas yaitu pertama siapkan plastik warna merah muda, hijau, dan merah. Alat yang dibutuhkan adalah gunting, setrika, selotip, tang kecil, dan alat lem tembak.



Gambar 1. Bahan dan Alat yang Dibutuhkan untuk Membuat Bunga dari Kantong Plastik Bekas

Langkah – langkah dalam membuat bunga dari kantong plastik bekas yaitu yang pertama siapkan kantong plastik berwarna merah muda, merah dan hijau kemudian plastik tersebut disetrika pada waktu menyetrika bawah dan atas kantong plastik diberi alas kertas.



Gambar 2. Proses Penyetrikaan Plastik dan Hasil Plastik yang Sudah Disetrika

Langkah kedua yaitu plastik yang sudah selesai disetrika di bentuk pola lingkaran dengan ukuran yang berbeda dan kemudian di gunting sesuai dengan polanya. Kemudian dari pola tersebut dipotong sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Setelah itu mahkota dilipat dan lipatannya dibakar supaya motifnya kelihatan bentuknya. Kemudian bunga yang setengah jadi siap untuk di rangkai.



Gambar 3. Bentuk Pola dan Hasil Pola yang Sudah di Potong Bentuk Bunga



Gambar 4 Lipatan Mahkota Bunga yang Dibakar dan Hasilnya



Gambar 5 Proses Merangkai Mahkota Bunga dari Kantong Plastik Bekas dan Hasilnya

Tahap ketiga yaitu pelatihan, dalam tahap ini ibu- ibu PKK yang sudah dibentuk menjadi 3 kelompok oleh tim PKM mempraktekkan langsung cara membuat kerajinan bunga dari kantong plastik bekas. Disini peserta bebas berkreaitivitas membuat kerajinan bunga dari kantong plastik bekas. Setiap kelompok bebas menyalurkan ide- ide terbarunya dalam membuat kerajinan bunga. Ternyata ibu- ibu PKK sangat kreatif dari ketiga kelompok menghasilkan produk jenis bunga yang berbeda sesuai dengan kreativitasnya, terdapat tiga produk bunga yang dihasilkan oleh ibu- ibu PKK. Di bawah ini adalah contoh hasil kreativitas kerajinan bunga dari sampah kantong plastik yang sudah dibuat oleh ketiga kelompok yang mempunyai nilai keindahan dan nilai jual.



Gambar Produk hasil pembuatan kerajinan bunga dari sampah kantong plastik bekas

Produk yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah kerajinan tangan berupa bunga dari sampah kantong plastik yang mempunyai nilai ekonomi dan nilai jual. Pemanfaatan barang bekas harus selalu dilakukan karena kita bisa

menjaga lingkungan sekitar dari sampah plastik. Bisa sedikit mengurangi limbah sampah plastik yang ada di masyarakat. Dengan mengolah sampah plastik dapat meningkatkan kreativitas dan bisa menambah penghasilan bagi ibu-ibu PKK karena bisa dibuat peluang usaha. Ada juga manfaat lain dari hasil mengolah sampah plastik dapat mempercantik ruangan tidak perlu membeli bunga, dan tidak perlu mengeluarkan uang banyak.

Kreativitas pemanfaatan kantong plastik bekas menjadi macam-macam kerajinan merupakan solusi yang baik untuk mengubah kantong plastik bekas menjadi barang yang berguna kembali, bisa dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika bahkan memiliki nilai jual. Inovasi dan kreativitas menjadi harapan yang utama dalam mengembangkan produk dari sampah plastik bekas (Karmeli, et.al, 2019). Pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari kegiatan PKM ini diharapkan bisa menjadi bekal untuk peserta berwirausaha melalui produk dengan bahan dasar plastik dalam bidang kerajinan kreatif dimana bisa dijual dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

PENUTUP

Membuat kerajinan bunga dari sampah kantong plastik dapat mengurangi limbah sampah plastik di lingkungan sekitar. Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan di desa Kedaton terdiri dari tiga tahap yaitu tahap observasi, tahap sosialisasi dan tahap pelatihan. Dalam kegiatan PKM ini peserta dibagi menjadi tiga kelompok untuk membuat kerajinan bunga dari sampah kantong plastik. Setiap kelompok diberi kebebasan untuk membuat kerajinan bunga sesuai dengan kreativitas yang mereka miliki. Produk yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah kerajinan tangan berupa bunga dari sampah kantong plastik yang mempunyai nilai ekonomi dan nilai jual. Pemanfaatan barang bekas harus selalu dilakukan karena kita bisa menjaga lingkungan sekitar dari sampah plastik. Bisa sedikit mengurangi limbah sampah plastik yang ada di masyarakat. Dengan mengolah sampah plastik dapat meningkatkan kreativitas dan bisa menambah penghasilan bagi ibu-ibu karena bisa dibuat peluang usaha. Ada juga manfaat lain dari hasil mengolah sampah plastik dapat mempercantik ruangan kita tidak perlu membeli bunga, dan tidak perlu mengeluarkan banyak uang.

Kreativitas pemanfaatan kantong plastik bekas menjadi macam-macam kerajinan merupakan solusi yang baik untuk mengubah kantong plastik bekas menjadi barang yang berguna kembali, bisa dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika bahkan memiliki nilai jual. Pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari kegiatan PKM ini diharapkan bisa menjadi bekal untuk peserta berwirausaha melalui produk dengan bahan dasar plastik dalam bidang kerajinan kreatif dimana bisa dijual dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ari dkk. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Ibu PKK dalam Pembuatan Meja dan Kursi dengan Pemanfaatan Limbah Plastik. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 31-43. <https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v1i1.1335>
- Derawati, T. & Fuada, S. (2021). Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Bunga Artificial Dari Limbah Plastik. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(4), 512-525. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm>
- Erwinawati dkk. (2022). Memberdayakan Limbah Kantong Plastik Menjadi Nilai Yang Ekonomis Di Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlas Dusun Sidomulyo. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(2), 205 – 210. DOI: <https://doi.org/10.33330/jurdimas>
- Fassa, F. & Heryanto, S. (2021). Peningkatan Kreatifitas Anak Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah Botol Plastik Menjadi Tempat Pensil. *Prosiding PKM-CSR*, 4, 1281- 1288.
- Faridah, A. & Syamsiah. (2022). Bersama Melestarikan Lingkungan Melalui Pelatihan Mengurangi Sampah Plastik Rumah Tangga. *Jurnal Abdi Negeriku*, 1(1), 1-7. <https://buleleng.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/berapa-lama-sampah-plastik-dapat-terurai-94>. Diakses tanggal 1 Juni 2022
- Karmeli dkk. (2019). Pelatihan Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Bunga Imitasi Sebagai Bekal Wirausaha Masyarakat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 2 (1), 50-55.
- Maida dkk. (2020). Kreativitas Warga Kelurahan Bojong Rawa Lumbu Bekasi Dalam Mengubah Sampah Plastik Kemasan Menjadi “Emas”. *Jurnal Karya untuk Masyarakat*, 1(1), 89 – 103.
- Ndiung dkk. (2022). Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Bernilai Ekonomis. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(3), 849-855. DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5394>
- Riyanto dkk. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Desa Sukaresmi melalui Daur Ulang Plastik Kresek menjadi Hiasan yang Bernilai Ekonomi. *Dedikasi Sains dan Teknologi Jurnal Pengabdian Masyarakat*,

I(1), 57-62. Doi : <https://doi.org/10.47709/dst.v1i1>

- Rosmil dkk. (2020). Upaya Meningkatkan Pengetahuan dalam Memanfaatkan Sampah Plastik Melalui Kerajinan Bunga dari Kantong Kresek di RT 001. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. 1-10. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Setiono dkk. (2019). Pelatihan Pembuatan Bunga Artificial Dari Sampah Plastik Kresek Di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, *1*(2), 116-118
- Tulfitri, A. & Lilianti, E. (2020). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Kantong Plastik Dan Botol). *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *4*(1), 153-161. <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMA>
- Yuliarty, P. & Anggraini, R. (2020). Pelatihan Membuat Produk Kerajinan Kreatif dari Sampah Kantong Plastik. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, *5*(3), 279-285. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm>